

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah *mixed methods*. *Mixed methods* atau sering disebut dengan penelitian campuran ini merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif.¹ Tujuannya adalah untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih objektif, komprehensif, valid dan *reliable*. Hal itu mencangkup landasan filosofi menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dan mengombinasikan kedua pendekatan dalam penelitian, sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti menggunakan penelitian lapangan atau *Field Research* yaitu dengan meneliti langsung pada objek penelitian.²

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bersifat lapangan (*Field Research*) Tempat penelitian yang dijadikan obyek atau sasaran penelitian ini. Seperti yang sudah di jelaskan di atas yaitu UD Sukron Desa Gragalan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulugagung. Alasan peneliti memilih kasi tersebut merujuk

¹Sirnayatin, *Membangun Karakter Bangsa Melalui Pembelajaran Sejarah Universitas Pendidikan Indonesia*, dalam www.repository.upi.edu, dikutip pada tanggal 6 Januari 2017

² Mu'alifah, Skripsi, *Analisis Swot Kinerja Karyawan Dan Minat Nasabah Dalam Peningkatan Kualitas Pembiayaan Di Lembaga Keuangan Syariah (LKS) Asri Tulungagung*, (Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri, 2015), hlm. 47.

pada tujuan penelitian untuk mengidentifikasi dan menjelaskan Analisis SWOT dalam manajemen UD Sukron Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

dalam penelitian ini, penulis bertindak sebagai pengumpul data. Kehadiran peneliti di lapangan secara langsung sebagai tolak ukur tercapainya pemahaman masalah-masalah yang diteliti. Sehingga peneliti diuntut secara penuh untuk lebih aktif dalam memahami masalah-masalah yang ada di lapangan. Sehingga keterlibatan penelitian secara langsung dan aktif dengan informasi dan sumber data lainnya dapat dikatakan sebagai pengamat penuh. Kehadiran peneliti ditempat penelitian (lapangan) ketahui statusnya oleh pihak informan.

D. Data Dan Sumber Data

a. Data

Data adalah bahan mentah yang digunakan untuk menghasilkan informasi atau keterangan yang baik. Data yang digunakan dalam penelitian disini adalah keterangan-keterangan hasil dari wawancara mendalam serta pengamatan.³

b. Sumber Data

Secara Umum sumber data dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yang disingkat dengan 3 P:

³ Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta:Rineka Cipta,2010), Cet Kesebelas , Hal :44.

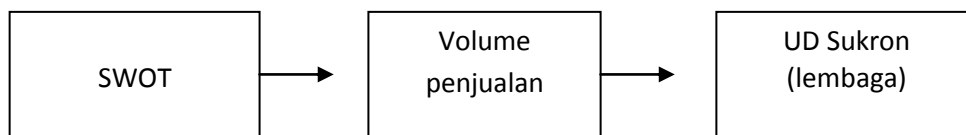
(1) *Person* (orang), yaitu sumber data yang memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan. *Person* merupakan data primer yang mempunyai data yang lebih mendalam terkait dengan variabel-variabel yang bersangkutan. Penggalan data menggunakan sumber primer dapat menggunakan teknik interview dengan yang bersangkutan secara langsung. Ada beberapa macam teknik wawancara yang digunakan dalam pengalihan data antara lain wawancara terstruktur, semistruktur, takstruktur. Wawancara dapat dilakukan dengan *face to face* maupun menggunakan media pembantu.

(2) *Paper* (kertas), berupa dokumen, warkat, keterangan, arsip, pedoman, surat keputusan, dan sebagainya tempat peneliti membaca dan mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan data penelitian. Dalam pengumpulan data *paper* bersifat sebagai data sekunder dengan menganalisa dokumen-dokumen yang sudah berlalu, dokumen-dokumen ini bisa bersifat tulisan, gambar, atau karya-karya monumental. Dokumen tulisan seperti catatan-catatan harian lembaga. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian di lapangan.

(3) *Place* (tempat), Berupa ruang tempat berlangsungnya suatu kegiatan yang berhubungan dengan data penelitian. pengumpulan

data yang berkaitan dengan lapangan adalah observasi. Dalam observasi mempunyai beberapa teknik yaitu observasi partisipatif, terstruktur atau terencana, tak berstruktur. Teknik ini diimplementasikan dengan terjun secara langsung dan mengamati dengan panca indra. Apa-apa saja yang harus dimasukkan ke dalam hasil penelitian nanti.

Kerangka teori



E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah suatu proses pengambilan data yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek penelitian yang diteliti dengan cara langsung dan terencana bukan kebetulan. Dalam hal ini penulis akan mengobservasi strategi pemasaran di UD Sukron Tulungagung.

Dimana objek observasi dalam penelitian kualitatif terdapat tiga komponen utama, yakni place (tempat), actor (pelaku), dan activities

(aktivitas).⁴ Sehingga dapat didung dengan tejawabnya permasalahan yang muncul dalam penelitian selama proses penelitian berlangsung.

2.Wawancara (*Interview*)

Teknik wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵ Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan wawancara dengan pemilik UD Sukron Tulungagung, dan para karyawannya.

3. Studi Dokumen

Studi dokumen yaitu mempelajari atau meneliti dokumen-dokumen atau sumber-sumber yang berbentuk tulisan, dan atau gambar, dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, dan biografi, sedangkan yang berbentuk gambar misalnya foto, dan gambar hidup.⁶ Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

F. Teknik Anlisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data dengan cara mengorganisirkan data kedalam kategori, menjabarkan

⁴ Sugiypono, *metode penelitian* Hal 313

⁵ Richa Andriani, Skripsi, *Mekanisme Penentuan Harga Jual Kerajinan Marmer Pada UD. Tukul Jaya Tulungagung*, (Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri, 2017), hlm. 77.

⁶ Nyoman Kutha Ratna, *METODOLOGI PENELITIAN KAJIAN BUDAYA DAN ILMU-ILMU SOSIAL HUMANIORA PADA UMUMNYA*, (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2010), Cet. 1, Hlm. 234.

kedalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan.⁷

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa SWOT yaitu menggunakan Model Analisa SWOT membandingkan antara faktor eksternal peluang dan ancamandengan faktor internal kekuatan dan kelemahan.

1. Analisis Faktor Internal dan Eksternal

Faktor internal dimasukan kedalam matrik yang disebut matrik faktor strategi internal atau IFAS (*Internal Strategic Factor Analisis Summary*).Faktor eksternal dimasukkan kedalam matrik yang disebut matrik faktor strategi eksternal EFAS (*Eksternal Strategic Factor Analisis Summary*).

Tabel 3.1

Matrik IFAS

No	Faktor internal	Bobot	Rating	Bobot X Rating
	Total			

⁷Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 89

Tabel 3.2

Matrik EFAS

No	Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Bobot X Rating
	Total			

Setelah menentukan skor dari setiap variabel, maka diketahui untuk skor total faktor internal dan skor total faktor eksternal, sehingga hal tersebut dapat membuktikan bahwa keduanya mempunyai nilai yang seimbang atau tidak untuk menyusun strategi kedepannya. Setelah menganalisa hal tersebut maka langkah selanjutnya adalah menentukan strategi SWOT.

Faktor-faktor IFAS dan EFAS di atas merupakan gambaran secara umum yang selanjutnya dimana pada saat melakukan penelitian akan dapat disesuaikan dengan kondisi lapangan dimana akan disesuaikan dengan aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh objek atau organisasi atau perusahaan dimana penelitian tersebut dilakukan. Untuk memberikan bobot skor untuk masing-masing faktor baik faktor internal maupun eksternal antara lain adalah:

a. Faktor Internal

Skor 4 : Apabila kondisi internal perusahaan sangat
berpeluang

Skor 0 : Apabila kondisi internal perusahaan netral

Skor -4 : Apabila kondisi internal perusahaan sangat
mengancam

b. Faktor Eksternal

Skor 4 : Apabila kondisi eksternal perusahaan
sangat kuat

Skor 0 : Apabila kondisi eksternal perusahaan
netral

Skor -4 : Apabila kondisi eksternal perusahaan
sangat lemah

Pemberian skor untuk rating dalam setiap faktor dapat dilakukan dengan cara memberikan skala yang dapat diinterpretasikan dengan ditabulasikan sebagai berikut.

Gambar 3.1

Skor Skala Rating

Faktor Internal			Faktor Eksternal		
Uraian	S	W	Uraian	O	T
Sangat kuat/ sangat lemah	4	-4	Sangat Berpeluang/Sangat Mengancam	4	-4
Kuat/lemah	3	-3	Berpeluang/mengancam	3	-3
Cukup kuat/cukup lemah ^P	2	-2	Cukup berpeluang/cukup mengancam	2	-2
Sedikit kuat/sedikit lemah	1	-1	Sedikit berpeluang/sangat mengancam	1	-1

ntuan bobot faktor berdasarkan pengaruh faktor terhadap posisis strategis perusahaan dengan skala 1,0 (paling penting) sampai 0,0 (tidak penting) dan semua bobot tersebut jumlahnya tidak melebihi skor total 1,00.

2. Matrik SWOT

Gambar 3.2
Matrik SWOT

EFAS	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
IFAS		
Peluang (O)	SO	WO
Ancaman (T)	ST	WT

a. Strategi SO

Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.

b. Strategi ST

Ini adalah strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman.

c. Strategi WO

Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.

d. Strategi WT

Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

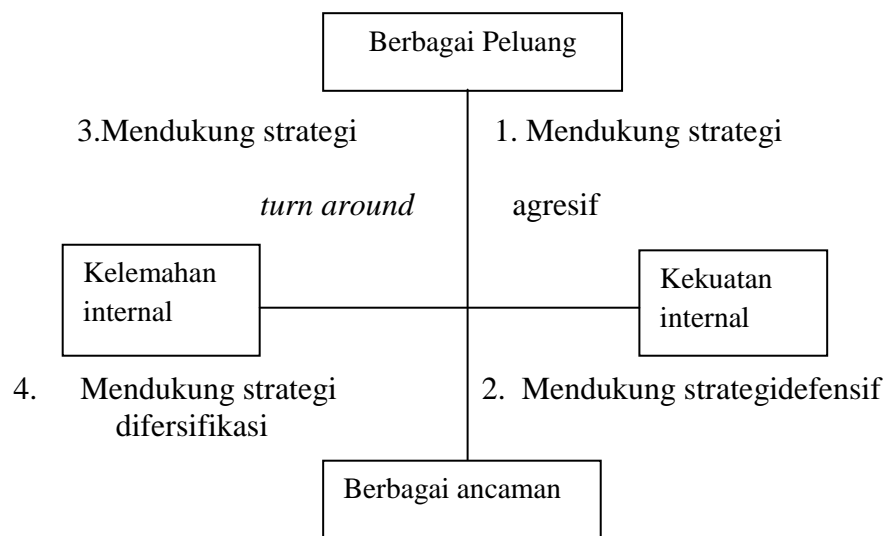
3. Diagram Analisis SWOT

Besarnya faktor-faktor internal (IFAS) dan eksternal (EFAS) yang telah dianalisis (hasil perkalian bobot faktor dengan rating), maka

selanjutnya kan dimasukkan dalam diagram cartesius digambarkan sebagai berikut:⁸

Diagram 3.1

Analisis SWOT



G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar temuan atau data yang diperoleh dari lapangan bisa memperoleh keabsahan temuan, maka penulis mengeceknya dengan melakukan:

1. Tringulasi Data

Merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang terkumpul untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data tersebut. Hal ini dapat berupa penggunaan sumber, metode penyidik dan teori.⁹ Dengan tringulasi ini

⁸Toni setiawan, skripsi, "Analisis Swot (Strenght, Weaknesses, Opportunities, Threats) Dalam Strategi Pengelolaan Dana Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional Tulungagung....., hlm. 71-76.

⁹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 178

peneliti bisa menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu pandang, sehingga kebenaran data lebih bisa diterima.

2. Pemeriksaan Sejawat

Pemeriksaan sejawat ini dapat melalui diskusi yang bersifat informal dilakukan dengan cara memperhatikan wawancara melalui rekan sejawat, dengan maksud agar dapat memperoleh kritikan yang tajam untuk membangun dan penyempurnaan pada kajian penelitian yang sedang dilakukan.

3. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data atau temuan, sehingga diperlukan perpanjangan peneliti pada latar penelitian.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan yang bisa dikerjakan dalam suatu penelitian, sebagai berikut:¹⁰

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini merupakan tahap penjajakan lapangan. Ada enam langkah yang dilakukan oleh peneliti yaitu menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian.

¹⁰*Ibid*, hlm. 85-109

2. Tahap Lapangan

Dalam tahap ini dibagi tiga bagian yaitu, memahami latar penelitian, memasuki lapangan, berperan serta sambil mengumpulkan data

3. Tahap Analisa Data

Analisa data merupakan suatu tahap mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar agar dapat memudahkan dalam menentukan tema dan dapat merumuskan hipotesa kerja yang sesuai dengan data.¹¹Pada tahap ini data yang diperoleh dari berbagai sumber, dikumpulkan, diklasifikasikan dan di analisis.

4. Tahap Penulisan Laporan

Penulisan laporan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian, sehingga dalam tahap akhir ini peneliti mempunyai pengaruh terhadap hasil penulisan laporan. Jadi penulisan laporan yang baik atau sesuai prosedur penulisan dapat menghasilkan kualitas yang baik terhadap suatu penelitian.

¹¹*Ibid*, hlm. 103